

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan pada temuan dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yang berkenaan dengan proses dan hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Penjumlahan pecahan Berpenyebut Berbeda. Serta penilaian para ahli mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pemecahan Masalah pada Materi Penjumlahan pecahan Berpenyebut Berbeda. Peneliti bermaksud memberikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut .:

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pemecahan Masalah pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda di Kelas V SD maka simpulannya sebagai berikut :

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini menghasilkan LKPD Matematika berbasis Pemecahan Masalah pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda. Pada proses pengembangan ini, peneliti mengembangkan LKPD yang sesuai dengan syarat penulisan LKPD yaitu berdasarkan syarat didaktik, kontruksi dan teknik. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan LKPD yang ideal. Selain itu juga pada pengembangan LKPD ini, peneliti melakukan langkah – langkah menyusun LKPD menurut Prastowo (2011:211) yaitu Melakukan Analisis Kurikulum, Menyusun Kebutuhan LKPD, Menentukan judul LKPD dan Penulisan LKPD yang baik dan benar. LKPD yang dikembangkan peneliti merupakan LKPD berbasis pemecahan masalah (*Problem Solving*) yang berdasarkan langkah – langkah strategi pemecahana masalah menurut Krulik dan Rudnick (1996) yaitu *read the problem* (membaca masalah), *Explore* (menggali masalah), *Select a strategy* (memilih strategi), *Solve the problem* (memecahkan masalah) dan

*Look back.* (melihat ke belakang). Hasil pengembangan LKPD ini dapat menambah keragaman LKPD pada mata pelajaran Matematika dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran matematika di kelas V SD serta hasil pengembangan LKPD ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pendidik dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan LKPD berbasis pemecahan masalah pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda.

2. Hasil Pengembangan LKPD berbasis Pemecahan Masalah pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda di Kelas V SD yaitu menghasilkan LKPD berbasis Pemecahan Masalah Pada Materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda sesuai dengan syarat dan langkah penyusunan LKPD yang ideal. LKPD yang dihasilkan berjudul LKPD “Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda”. LKPD ini berukuran A4 (21x29,7 cm) dalam bentuk *potrait*, terdiri dari 3 dan LKPD ini berdasarkan sistematika yang meliputi *cover* depan (sampul) yang terdapat identitas peserta didik, pemaparan Kompetensi Dasar (KD), Petunjuk Belajar, informasi pendukung, tugas langkah kerja dan penilaian. Lembar Kerja Peserta Didik yang dihasilkan ini terdiri atas gambar benda konkret dan teks bacaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V SD, isi/ konten yang dihadirkan sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) yang diambil berdasarkan Permendikbud No.37 tahun 2018 tentang Perubahan Kompetensi Dasar (KD), bentuk LKPD yang dihadirkan adalah bentuk LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep dan bentuk LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum berisi petunjuk – petunjuk praktikum yang akan dilakukan dan *background* dan animasi yang disajikan pun memberikan kesan menarik untuk peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.
1. Penilaian Para Ahli mengenai hasil Pengembangan LKPD yang sudah dilakukan menghasilkan LKPD yang memiliki kevalidan yang tinggi. Berdasarkan hasil kritik dan saran dari validator ahli serta penilaian guru kelas V SD, berikut hasil penilaian LKPD berbasis Pemecahan Masalah pada materi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda :

- a) Hasil penilaian dari Ahli Materi memperoleh presentase kevalidan sebesar 68,35% yang menunjukkan kriteria valid dan layak untuk digunakan peserta didik di sekolah karena sudah sesuai dengan syarat dan langkah penyusunan LKPD, konten atau isi yang berdasarkan pada langkah – langkah strategi pemecahan masalah (*problem solving*) dan sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) dan tujuan belajar yang akan dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.
- b) Hasil penilaian dari Ahli Media memperoleh presentase kevalidan sebesar 88,60 % yang menunjukkan kriteria valid dan layak untuk digunakan peserta didik di sekolah karena sudah memenuhi standar kelayakan LKPD berdasarkan aspek simetris / *stretch*, gambar, kombinasi warna, jenis *font* yang digunakan, ukuran modul LKPD, design sampul yang menarik dan *design* isi.
- c) Hasil penilaian dari Guru Kelas V SD memperoleh presentase kevalidan sebesar 91,98 % yang menunjukkan kriteria valid dan layak untuk digunakan peserta didik di sekolah karena sudah sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) dan tujuan belajar yang akan dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah Dan sudah memenuhi kriteria pembelajaran matematika tingkat dasar.

Hasil akhir dari penelitian ini berupa produk LKPD berbasis Pemecahan Masalah pada Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Berbeda. LKPD yang dihasilkan ini sudah berdasarkan pendapat para ahli materi, media dan guru kelas V SD. LKPD ini juga sudah diuji cobakan pada seorang siswa yang menduduki jenjang kelas V SD yang berinisial DAM. Dari hasil uji coba tersebut, dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut dapat membaca dan memahami isi dari LKPD tersebut. Angket respon peserta didik tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap LKPD tersebut. Hasil angket respon siswa menunjukkan hal positif terkait LKPD yang dikembangkan. Berikut kesimpulannya :

- 1) LKPD yang dihasilkan dapat menarik perhatian peserta didik.
- 2) Peserta didik sangat tertarik dengan ilustrasi gambar dan perpaduan warna yang disajikan pada LKPD.

- 3) Peserta didik dapat membaca isi dari LKPD.
- 4) Peserta didik dapat memahami petunjuk kerja dan dapat mengikuti setiap tahapan dalam menemukan suatu konsep yang disajikan dalam LKPD.
- 5) Peserta didik dapat memahami dan mengerjakan latihan yang disajikan pada LKPD.
- 6) Peserta didik dapat mengikuti langkah – langkah pemecahan masalah yang disajikan pada LKPD.

## 1.2 Rekomendasi

### 1. Bagi Pendidik

Pendidik seharusnya lebih sering melakukan analisis karakteristik peserta didik dan analisis bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Hal ini bertujuan agar pendidik dapat mengasah kembali kemampuannya dalam proses pengembangan LKPD yang baik sesuai dengan syarat – syarat dalam penyusunan LKPD dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya pengembangan LKPD dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan konsep, sikap dan keterampilan terutama keterampilan berpikir tingkat tinggi atau pemecahan masalah. Sehingga hal ini akan dapat membantu siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan dapat membuat siswa selalu mengingat konsep dan materi yang di ajarkan.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberkan wadah atau ruang atau suatu forum bagi pendidik dalam melakukan pelatihan pengembangan bahan ajar terutama pengembangan LKPD. Hal ini bertujuan untuk pendidik menjadi lebih profesional dalam melakukan inovasi dalam pengembangan LKPD. Selain itu, sekolah juga harus mampu memilih dan merekomendasikan LKPD yang layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga LKPD yang digunakan merupakan pilihan yang layak untuk dipakai oleh peserta didik dan referensi yang baik bagi pendidik dalam mengembangkannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan suatu acuan untuk melakukan pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah pada penelitian

selanjutnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai wawasan tentang pengembangan LKPD berbasis pemecahan masalah pada mata pelajaran Matematika. Mengingat penelitian ini tidak sampai pada tahap Penerapan (*Implementasion*) dikarenakan pandemi Covid-19 yang semakin meningkat di setiap harinya, peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan penelitian sampai tahap Penerapan (*Implementasion*) agar segala kekurangan dalam penelitian dan produk yang dihasilkan dapat disempurnakan sesuai dengan masalah – masalah yang ada pada tahap penerapan (*Implementasion*). Hal ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk yang benar – benar layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah.